

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Evaluasi Program Simpan Pinjam Pada Lembaga Keuangan Mikro Desa Mojosari Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo sudah berjalan baik dan bisa dikatakan cukup berhasil. hal ini didasarkan pada sejumlah indikator penelitian yang digunakan, diantaranya:

1. Efektivitas Program Simpan Pinjam pada Lembaga Keuangan Mikro Desa Mojosari termasuk ke dalam kategori berhasil dengan nilai interval sebesar 2,70 dan tingkat keberhasilan 89,91%. Keefektivan Program Simpan Pinjam di LKM Desa Mojosari dapat terlihat dari dana pinjaman LKM telah diberikan secara tepat sasaran yaitu masyarakat yang membutuhkan modal guna mengembangkan usahanya (pelaku UMKM). Pengetahuan masyarakat mengenai program simpan pinjam LKM sudah baik ditandai dengan pemahaman mereka mengenai tujuan dan tata cara pengajuan peminjaman di LKM. Hasil yang diperoleh juga telah sesuai dengan tujuan diadakannya program simpan pinjam di LKM hal ini ditandai dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat serta meningkatnya pendapatan masyarakat walaupun peningkatan tidak terlalu signifikan.
2. Efisiensi Program Simpan Pinjam pada Lembaga Keuangan Mikro Desa Mojosari termasuk ke dalam kategori cukup berhasil dengan nilai interval sebesar 1,98 dan tingkat keberhasilan 65,93%. Cukup baiknya efisiensi program simpan pinjam LKM di Desa Mojosari dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan di lapangan. Sebagian masyarakat menyatakan jika dana pinjaman yang ada cukup mampu meningkatkan pendapatan walaupun tidak terlalu signifikan. Peningkatan pendapatan yang ada tidak serta merta diiringi dengan peningkatan keuntungan hasil

usaha mereka. Tidak signifikannya kenaikan pendapatan dan keuntungan mereka membuat sebagian masyarakat kurang tepat waktu dalam melakukan pembayaran angsuran. Namun di sisi lain mayoritas masyarakat setuju menganggap bahwa program simpan pinjam di LKM memang tidak menambah biaya apapun, hanya saja mungkin mereka membutuhkan kemampuan lebih dalam mengatur anggaran perputaran keuangan mereka agar dengan dana pinjaman yang ada dapat dimanfaatkan lebih baik lagi.

3. Kecukupan Program Simpan Pinjam pada Lembaga Keuangan Mikro Desa Mojosari termasuk ke dalam kategori berhasil dengan nilai interval 2,38 dan tingkat keberhasilan 79,25%. Hal ini menunjukkan bahwa program simpan pinjam pada LKM di Desa Mojosari sudah baik dalam memuaskan kebutuhan masyarakat Desa Mojosari khususnya bagi anggota koperasi yang tercatat sebagai peminjam di LKM. Masyarakat merasa puas karena program simpan pinjam di LKM telah mampu mengatasi permasalahan modal usaha yang dialami oleh pemilik UMKM serta mampu membantu masyarakat yang kesulitan dalam hal mendapatkan lapangan pekerjaan.
4. Responsivitas Program Simpan Pinjam pada Lembaga Keuangan Mikro Desa Mojosari termasuk ke dalam kategori cukup berhasil dengan nilai interval sebesar 2,10 dan tingkat keberhasilan 69,93%. Hal ini menunjukkan bahwa responsivitas pelaksana program simpan pinjam (Petugas LKM) sudah cukup baik karena pelaksana program sudah cukup tanggap dalam melayani masyarakat (anggota LKM), telah memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat, melayani masyarakat yang ingin melakukan peminjaman dengan sopan dan ramah, serta petugas dapat melayani dengan cukup baik mengenai keluhan dan kebutuhan masyarakat (anggota LKM).
5. Perataan Program Simpan Pinjam pada Lembaga Keuangan Mikro Desa Mojosari termasuk ke dalam kategori cukup berhasil dengan nilai interval sebesar 2,15 dan tingkat keberhasilan 71,59%. Hal ini berarti

bahwa keadilan yang telah diberikan oleh pelaksana program (petugas koperasi LKM) sudah cukup baik, karena mayoritas masyarakat memperoleh informasi yang sama dari petugas, mendapatkan perlakuan yang sama tanpa dibeda-bedakan, mendapatkan sanksi yang sama jika melakukan kesalahan, serta hak dan kewajiban yang sama antara anggota satu dengan yang lain.

6. Ketepatan Program Simpan Pinjam pada Lembaga Keuangan Mikro Desa Mojosari termasuk ke dalam kategori berhasil dengan nilai interval sebesar 2,35 dan tingkat keberhasilan 78,25%. Hal ini berarti program simpan pinjam LKM cukup bermanfaat bagi kelompok sasaran dalam hal ini yaitu pemilik UMKM Desa Mojosari. Selain itu masyarakat Desa Mojosari yang menjadi anggota LKM merasa program ini tepat dalam mengatasi masalah permodalan yang dialami oleh masyarakat (pelaku UMKM), program simpan ini dirasa layak untuk dipertahankan dan dikembangkan agar nantinya benar-benar mampu mengentaskan kemiskinan. Menurut masyarakat Desa Mojosari, program ini sudah cukup memihak masyarakat dalam hal membantu mengembangkan usaha yang sedang dilakukan.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai evaluasi tingkat keberhasilan Program Simpan Pinjam pada LKM di Desa Mojosari, diharapkan kedepannya:

1. Untuk meningkatkan efektivitas Program Simpan Pinjam pada LKM di Desa Mojosari, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan proses sosialisasi penyebaran informasi pada masyarakat mengenai program simpan pinjam LKM, sehingga masyarakat benar-benar mengetahui tujuan diadakannya program tersebut dan hasil yang diperoleh nantinya akan sejalan dengan tujuan yang ada. Selain itu pemilihan kelompok peminjam juga harus lebih teliti agar benar-benar bisa tepat sasaran.

2. Untuk meningkatkan efisiensi Program Simpan Pinjam pada LKM di Desa Mojosari, bisa dilakukan melalui pengawasan dan pembinaan terhadap penggunaan dana pinjaman yang diberikan kepada masyarakat sehingga dana tersebut tepat digunakan sebagai modal untuk mengembangkan usaha sesuai dengan tujuan diadakannya program dengan harapan modal yang ada bisa meningkatkan pendapatan masyarakat dan tidak menjadi beban.
3. Indikator kecukupan dalam Program Simpan Pinjam pada LKM di Desa Mojosari sudah masuk kategori baik dan berhasil, diharapkan kedepannya program ini tetap dipertahankan dan ditingkatkan agar tujuan program dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang kesulitan modal bisa dicapai secara maksimal.
4. Indikator responsivitas pada Program Simpan Pinjam pada LKM di Desa Mojosari sudah berjalan cukup berhasil, diharapkan kedepannya petugas LKM lebih tanggap lagi dalam melayani keluhan masyarakat dan lebih meningkatkan kualitas pelayanannya sehingga masyarakat merasa puas karena pelayanan yang ada benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5. Indikator perataan pada Program Simpan Pinjam pada LKM di Desa Mojosari sudah berjalan cukup baik, diharapkan kedepannya petugas pelaksana program senantiasa memberikan informasi, pelayanan, dan hak yang sama kepada seluruh anggota sehingga program benar-benar dijalankan secara adil dan merata.
6. Indikator ketepatan pada Program Simpan Pinjam pada LKM di Desa Mojosari sudah berjalan cukup berhasil, diharapkan kedepannya program tetap dipertahankan dan ditingkatkan sehingga tujuan program untuk membantu masyarakat meningkatkan pendapatan dan mengentaskan kemiskinan bisa dicapai secara maksimal.